



KOMITE TEKNIS PERUMUSAN STANDAR NASIONAL INDONESIA 65-16: BIBIT DAN PRODUKSI TERNAK

SNI 8034:2023

Semen cair babi

Persyaratan umum

1. Berasal dari pejantan unggul dan sehat.
2. Berasal dari semen segar yang memiliki jumlah abnormalitas maksimum 20 %.
3. Semen cair berasal dari semen segar dengan motilitas spermatozoa progresif minimum 70 %.

Persyaratan khusus

Semen cair sesudah diawetkan (preservasi) pada suhu 15 °C sampai 20 °C pada hari ke-3 harus menunjukkan:

- a) motilitas spermatozoa minimum 40 %; dan
- b) konsentrasi spermatozoa minimum 2.500 juta.

Merupakan revisi dari SNI 4869.3: 2014, Semen beku - Bagian 3: Kambing dan domba. Standar ini disusun dengan jalur pengembangan sendiri dan ditetapkan oleh BSN tahun 2023. Standar ini disusun dengan tujuan untuk:

- 1) memberikan jaminan kepada konsumen dan produsen akan mutu semen beku kambing dan domba;
- 2) meningkatkan mutu genetik kambing dan domba; dan
- 3) meningkatkan produktivitas kambing dan domba.

Revisi dari standar ini dikarenakan adanya perkembangan kebutuhan standar mutu benih sebagai acuan di lapangan. Revisi standar ini meliputi :

- 1) istilah dan definisi;
- 2) persyaratan mutu;
- 3) pengambilan contoh;
- 4) pemeriksaan;
- 5) pengemasan; dan



Standar ini disusun oleh Komite Teknis 65-16 Bibit dan Produksi Ternak. Standar ini telah dibahas dalam rapat teknis dan disepakati dalam rapat konsensus di Depok secara hybrid pada tanggal 1 Agustus 2023 yang dihadiri oleh wakil dari pemerintah, pakar, produsen, konsumen dan instansi terkait lainnya.

Standar ini juga telah melalui jajak pendapat pada tanggal 6 September 2023 sampai dengan 6 Oktober 2023 dengan hasil akhir Standar Nasional Indonesia (SNI).